

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang terjadinya *abhakalan* pada suku Madura di Kampung cerokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur disebabkan karena merupakan bagian dari adat istiadat suku madura yang bertujuan untuk melangsungkan pernikahan serumpun atau sesama kerabat sesuku mereka dan orang tua berharap dengan menikahkan anaknya dengan orang lain yang masih satu suku yang sudah mereka kenal latar belakangnya. *Abhekalan* pada suku madura di desa birem juga di sebabkan oleh status sosial, dimana orang tua mempunyai kekhawatiran dengan bibit, bobot, dan bebet pilihan anaknya sehingga orang tuanya lebih memilih jalur abhekalan dengan harapan dengan adanya *abhekalan* keluarga anaknya menjadi keluarga yang bahagia, juga diharapkan dengan adanya abhekalan mempermudah komunikasi dan menjaga jarak supaya tetap dekat antara keluarga dua belah pihak.
2. Proses *abhakalan* pada suku Madura di Kampung cerokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur yang sudah dilakukan secara turun-temurun, dan terus dilakukan oleh suku Madura yang memegang teguh kebiasaan tersebut terdapat tiga tahap yaitu: Mencari informasi (*ngin-ngingin*), Melamar (*teket petton*), balasan berkunjung kepada pihak keluarga laki-laki (*les-bhales*).

3. Dampak *abhekalan* pada pernikahan suku Madura di Kampung crokkok Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur, memiliki dampak positif seperti mempermudah anak mendapatkan jodoh, memper erat tali persaudaran atau persahabatan. Namun tidak selamanya *abhekalan* berakhir baik adapula *abhakalan* yang sampai kejenjang pernikahan berakhir buruk seperti depresi pada anak, kurangnya kepedulian terhadap keluarga, memungkinkan terjadinya perselingkuhan, keluarga yang tidak harmonis, hal itu apabila *abhekalan* yang di lakukan kedua orang tua tanpa persetujuan anaknya sehingga dalam keluarga mereka kurang komunikasi dan juga tidak ada saling memahami satu samalainya bahkan *abhekalan* yang di lakukan dengan persetujuan anaknya pun terkadang masih terjadi percekocokan besar, hal itu disebabkan oleh kurangnya mengenal karakter masing-masing.

B. Saran

1. Setiap orang tua hendaknya harus menanyakan terlebih dahulu kepada anaknya terkait apakah bersedia untuk di jodohkan agar agar tidak mejadi beban fikiran terhadap anaknya.
2. Bagi masyarakat umum dan khususnya suku Madura di Desa Birem Kecamatan Tambelengan Kabupaten Sampang Jawa Timur Untuk kembali menimbang sisi positif dan negatif *abhakalan* agar supaya tidak terjadi penyesalan diakhir disebabkan keputusan yang di ambil tanpa ada pertimbangan terlebih dahulu.
3. Kepada para penyuluh agama agar senantiasa memberikan pencerahan kepada masyarakat agar abhakalan bisa diminimalisir.